

DAFTAR PUSTAKA

- Akintola, O. (2010). What Motivates People to Volunteer? The Case of Volunteer AIDS Caregivers in Faith-Based Organizations in KwaZulu-Natal, South Africa. *Health Policy and Planning, Vol. 26(1), 53-2.*
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Fourth Edition*, USA: Pearson Education, Inc.
- Curtis, A. J. (2001). *Health Psychology*. New York: Routledge.
- Davidson, G. C., Neale, J. M., & Kring, A. M. (2014). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Rajawali Press.
- Deleaney, A., O'Brien, W. H. (2013). The Association Between Acceptance and Mental Health While Living with HIV. *Journal of Social Work in Mental Health, Vol. 10 (3), 253-266.*
- Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Makassar. (2017). Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2016.
- Dyagustin, E., Listyani, H. R. (2015). Konstruksi Orang dengan HIV & AIDS (ODHA) tentang Penyakit HIV & AIDS di Kelompok Dukungan Sebaya Jombang Care Center Kabupaten Jombang. *Paradigma, 3(3), 1-7.*
- Emmons, R. A., Hill, J. (2001). *Words of Gratitude*, USA: Templeton Foundation.
- Girianto, P. W. R., Wiwik. (2017). Hubungan Dukungan Psikososial Keluarga dengan Tingkat Stress Pasien HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon, 3(1): 16-22.*
- Greene, K., Derlega, V. J., Yep, G. A., & Petronio, S. (2003). *Privacy and Disclosure of HIV in Interpersonal Relationships: A Sourcebook for Researchers and Practitioners*, USA: Routledge.McGraw Hill Inc.
- International Labour Organization
- Greenberg, T. M. (2007). *The Psychological Impact of Acute and Chronic Illness: A Practical Guide for Primary Care Physicians*. USA: Springer.
- Handayani, T. P., Shaluhyah, Z., Mustofa, S. B. (2018). Perilaku ODHA dalam Pemeriksaan Berkala sebagai Upaya Perawatan dan Dukungan (Care and Support) di Kabupaten Pemalang. *The Indonesian Journal of Health Promotion (Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia), 10(2), 193-206.*
- Handayani, S., Mardhiati, E. (2018). Keberlanjutan Peran Dukungan Sebaya di Dalam Sistem Penanggulangan HIV di Tingkat Provinsi dan Kota/Kabupaten Indonesia. *Jurnal Perilaku dan Promosi Kesehatan, 1(1), 4-53.*

Shaluhyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Group sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Hurlock, E. B. (1974). *Personality Development*. USA: McGraw Hill Inc.
- International Labour Organization. (2008). *A Handbook for Peer Educators: Addressing HIV/AIDS in the Workplace*. Switzerland: International Labour Office.
- Kamila, N., & Siwiendrayanti, A. (2010). Persepsi Orang dengan HIV dan AIDS terhadap Peran Kelompok Dukungan Sebaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 6 (1)*, 36-43.
- Kartikeyan, S., Bharmal, R. N. & Triwari, R. P. (2007). *HIV and AIDS: Basic Elements and Priorities*. The Netherlands: Springer.
- King, M. B. (1993). *AIDS, HIV, and Mental Health*. USA: Cambridge University
- Klatt, E. C. (2017). *Pathology of HIV/AIDS Version 28*. USA: Mercer University School of Medicine Savannah.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. (2002). The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Psychology, 82*: 112-127.
- Moleong, J. L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Nam, S. I., Fielding, K., Avalos, A., Dickinson, D., Gaolathe, T., & Geissler, P. W. (2008). The Relationship of Acceptance or Denial of HIV Status to Antiretroviral Adherence among Adult HIV Patients in Urban Botswana. *Social Science & Medicine, 67(2)*, 301-310.
- Ogden, J. (2004). *Health Psychology*. England: McGraw Hill.
- Pandey, D. (2016). *Psychoneuroimmunology of Chronic Illness*. India: Redshine, Inc.
- Pardita, D. P. Y. (2014). Analisis Dampak Sosial, Ekonomi, dan Psikologis Penderita HIV/AIDS di Kota Denpasar. Program Pasca Sarjana Universitas Udayana, 193-199.
- Paputungan, K. (2013). Dinamika Psikologis pada Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA). *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi, Vol.2 (1)*.
- Pemayun, C. I. D. A., & Lestari, M. D. (2018). Proses Penerimaan Diri pada Gay yang Berstatus HIV Positif. *Jurnal Psikologi Udayana, 5(2)*, 324-337.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*. New York: Oxford University Press.
- A. K., & Tobing, D. H. (2016). Gambaran Penerimaan Diri pada Perempuan Bali Pengidap HIV-AIDS. *Jurnal Psikologi Udayana, 3(3)*: 395-406.



- Ryff, C. D. (1989). Happiness is Everything, or Is It Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6): 1069-1081.
- Sarafino, E. P. (1998). *Health Psychology: Biopsychology Interaction*. USA: John Wiley and Sonc.
- Sarafino, E. P., Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychology Interactions. Seventh Edition*. USA: John Wiley and Sonc.
- Sheerer, E. T. (1949). An Analysis of the Relationship Between Accpetance of and Respect for Self and Acceptance of and Respect for Others in Ten Counseling Cases. *Journal of Consulting Psychology*, 13(3), 169-175.
- Sheerer, E. T. (1957). The Relationship onooof Self Acceptance and Self Respect to Acceptance of and Respect for Others. *Pastoral Psychology*, 8(2), 35-42.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunarto. (2001). *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Surabaya: UNESA University Press.
- Suratini, S., & Isnaeni, Y. (2019). Studi Fenomenologi Pengalaman Anggota Kelompok Dukungan Sebaya mendampingi Orang dengan HIV/AIDS menjalani Hidup di Kabupaten Kulon Progo. In *Prosiding Seminar Nasional 2018 "Peran dan Tanggung Jawab Tenaga Kesehatan dalam Mendukung Program Kesehatan Nasional"*. (169-189).
- Tulbure, B. T. (2015). Appreciating the Positive Protects us from Negative Emotions: The Relationship Between Gratitude, Depression, and Religiosity. *Procedia Social and Behavioral Science*, 187 (475-480).
- UNAIDS. (1999). *Peer Education and HIV?AIDS: Concepts, Uses, and Challenges*. Switzerland: UNAIDS.
- Watkins, P. C., Woodward, K., Stone, T., Kolts, R. L. (2003). Gratitude and Happiness: Development of a Measure of Gratitude, and Relationships with Subjective Well-Being. *Social Behavior and Personality*, 31(5), 431-453.
- Watkins, P. C. (2014). *Gratitude and The Good Life Toward a Psychology of Appreciation*. USA: Springer.
- Wood, A. M., Joseph, S., Maltby, J. (2009). Gratitude Predicts Psychological Well-Being Above the Big Five Facets. *Journal of Personality and Individual Differences*, 46, 443-447.



S. E. (2015). Studi Fenomenologi: Makna ODHA sebagai Tenaga Volunteer Peer Group Support ODHA di Solo. *Indonesian Journal on Medical Science*, 2 (2), 71-78.

Yayasan Spiritia. (2013). *Lembaran Informasi tentang HIV/AIDS untuk Orang yang Hidup dengan HIV/AIDS*.

Yunita, A., & Lestari, M. D. (2017). Proses Grieving dan Penerimaan Diri pada Ibu Rumah Tangga Berstatus HIV Positif yang Tertular melalui Suaminya. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4 (2), 223-238.



LAMPIRAN 1

PANDUAN WAWANCARA



GUIDELINE WAWANCARA DINAMIKA *GRATITUDE* DAN *SELF ACCEPTANCE* PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DALAM MEMUTUSKAN MENJADI PENDAMPING SEBAYA

A. PERTANYAAN PENGANTAR

NO	PERTANYAAN PRIMER	PERTANYAAN SEKUNDER
1	Kapan pertama kali anda mengetahui status sebagai ODHA?	Ceritakan bagaimana pengalaman saat pertama kali anda mengetahui status anda sebagai ODHA (apa yang dilakukan, apa yang dipikirkan, apa yang dirasakan)?
2	Setelah anda mengetahui status, selanjutnya apa yang anda lakukan?	Bagaimana anda menjalankan kehidupan anda di masa-masa awal berstatus sebagai ODHA?

B. *GRATITUDE*: Kecenderungan untuk mengalami perasaan berterima kasih dalam mengapresiasi nikmat yang diterima serta perasaan yang dihasilkan dari perspektif individu dalam memandang segala kejadian atau permasalahan yang awalnya dianggap sebagai sesuatu yang negatif menjadi sebuah pengalaman yang bermakna positif.

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PRIMER	PERTANYAAN SEKUNDER
1	Memiliki <i>sense of abundance</i> (perasaan berkecukupan) merupakan perasaan individu yang tidak menganggap ada hal yang kurang pada dirinya dan merasa telah mendapatkan banyak hal dalam hidupnya. serta ditandai dengan adanya pengalaman <i>recognize the gift</i> (memahami bahwa segala sesuatu baik peristiwa ataupun pemberian memiliki hal positif di	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana anda memandang kehidupan dengan status anda sebagai ODHA? • Bagaimana anda memandang hal-hal yang telah anda peroleh dalam kehidupan anda? <p>(Tanyakan lagi apakah ada hal yang lain)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum menjadi pendamping sebaya dan ketika mengetahui status sebagai ODHA, hal-hal apa yang telah anda peroleh dalam kehidupan anda? • Ketika memutuskan untuk menjadi pendamping sebaya, apakah anda telah merasa cukup dengan kehidupan anda? Mengapa demikian?



	dalamnya)		
2	<p>Menunjukkan appreciate for simple pleasure (apresiasi pada kebahagiaan sederhana) yaitu perasaan bahagia yang lahir dari penghargaan dan penilaian positif terhadap hal-hal yang terkadang dianggap sebagai sesuatu yang sederhana. Individu yang memiliki <i>gratitude</i> dalam dirinya merasa bahwa segala hal yang diperoleh dalam hidup merupakan berkah (<i>gift</i>). Hal ini kemudian membuat mereka menunjukkan apresiasi lebih terhadap berkah atau manfaat yang diperoleh setiap hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut anda, apa yang membuat anda bahagia? • Ada lagi hal lain yang membuat anda bahagia? • Mohon ceritakan hal-hal bermakna yang anda jumpai setiap harinya. <p>Sambungan poin 1: (Apa hal-hal sederhana yang membuat anda bahagia? Jika yang diceritakan bukan hal sederhana)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa hal tersebut membuat anda bahagia? • Apa makna kejadian tersebut bagi anda? • Hal-hal apa lagi yang membuat anda bahagia? • Ketika anda bahagia dengan hal-hal tersebut, apa yang anda lakukan? • Apa hal yang paling membuat anda bahagia?
3	<p>Memiliki Appreciation for Others (Apresiasi kepada orang lain) yaitu sikap yang ditunjukkan dengan mengakui dan mengapresiasi peran individu lain terhadap segala hal yang terjadi dalam kehidupannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa saja orang-orang yang berpengaruh dalam hidup anda dalam menghadapi status sebagai ODHA? • Siapa lagi orang-orang yang berpengaruh? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hubungan anda dengan orang-orang tersebut? • Mohon ceritakan momen-momen apa saja yang menunjukkan pentingnya orang-orang tersebut dalam hidup anda. • Bagaimana reaksi/sikap anda



			dengan perlakuan yang didapatkan?
--	--	--	-----------------------------------

C. SEL ACCEPTANCE: Sikap individu yang lahir dari keyakinan dan penghargaan (*respect*) pada diri sendiri dan orang lain, serta tidak terpaku pada standar yang ditetapkan oleh individu lainnya. Hal ini dilakukan karena merasa bahwa segala hal yang ada pada dirinya merupakan sesuatu yang berharga tanpa menyudutkan orang lain.

1. Respect for Self

Respect for Self merupakan penghargaan kepada diri atas kondisi yang dialami dan tidak menyesali keadaan-keadaan yang dianggap sebagai sesuatu yang negatif.

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PRIMER	PERTANYAAN SEKUNDER
1	Memiliki nilai dan prinsip tertentu yang menjadi panduan umum dalam setiap tingkah laku	<ul style="list-style-type: none"> • Apa prinsip anda dalam menjalani hidup? • Apa hal yang menjadi keyakinan anda ketika akan memutuskan sesuatu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana prinsip tersebut memengaruhi pengambilan keputusan dalam kehidupan anda? • Bagaimana peran prinsip tersebut ketika anda memutuskan untuk menjadi pendamping sebaya? • Bagaimana hal yang anda yakini tersebut memengaruhi pengambilan keputusan dalam hidup anda? • Bagaimana peran hal-hal tersebut ketika anda memutuskan untuk menjadi pendamping sebaya? • Apa yang akan anda lakukan jika ada tindakan anda
2	Bertindak sesuai dengan standar yang dimiliki namun tidak terlalu kaku dalam menerapkan standar tersebut	<p>Catatan: (Interviewer akan menjelaskan perbedaan prinsip dan nilai sebelum mengajukan pertanyaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip: Sesuatu yang menjadi dasar dalam bertindak - Nilai: Sesuatu yang diyakini 	



			<p>yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang anda yakini?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang akan anda lakukan jika ada tindakan anda yang tidak sesuai dengan prinsip anda? • Apa tanggapan anda jika ada sesuatu yang terjadi di sekitar anda dan tidak sesuai dengan prinsip dan hal-hal yang anda yakini?
3	Mampu memodifikasi tingkah laku agar tidak menyinggung perasaan atau hak orang lain namun bukan karena alasan ketakutan yang tidak rasional atau penilaian orang lain	Apakah anda pernah berada di situasi yang tanpa sengaja menyinggung perasaan orang lain? Mohon ceritakan bagaimana situasinya	<ul style="list-style-type: none"> • Lalu apa yang anda lakukan pada situasi tersebut? • Apa yang terjadi selanjutnya setelah anda melakukan hal tersebut?
4	Mampu menghindarkan diri dari kekhawatiran serta menyalahkan diri sendiri ketika mendapatkan reaksi negatif dari orang lain atau mendapatkan penilaian yang melawannya	Mohon ceritakan bagaimana anda menanggapi reaksi yang kurang baik dari orang lain sejak masa-masa awal anda mengetahui status hingga saat anda memutuskan untuk menjadi pendamping sebaya	
5	Menganggap diri berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain.	Bagaimana anda memandang diri anda dengan status sebagai ODHA?	
6	Menganggap diri normal dan tidak akan ditolak orang lain.		
7	Memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk menghadapi persoalan	Bagaimana anda memandang kemampuan anda dalam menghadapi masalah sebagai seorang ODHA?	Sebelum menjadi pendamping sebaya, bagaimana anda biasanya menghadapi masalah?



8	Memiliki keyakinan terhadap kelayakannya sebagai individu bahkan jika orang lain menolak	Bagaimana anda bersikap jika ada yang meragukan kemampuan anda dalam melakukan sesuatu?	Ketika anda memutuskan untuk menjadi pendamping sebaya, bagaimana anda merespon orang-orang yang tidak percaya pada kemampuan anda?
9	Memiliki keyakinan pada diri untuk berkontribusi untuk kesejahteraan dan kepuasan orang lain.	Sebelum menjadi pendamping sebaya, bagaimana anda memandang kemampuan anda dalam hal berkontribusi pada kesejahteraan hidup orang lain?	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut anda, apakah anda mampu berkontribusi dalam kesejahteraan hidup orang lain? mengapa anda berpikir demikian? • Apa yang kemudian membuat anda yakin menjadi pendamping sebaya?
10	Dapat menerima pujian atau celaan secara objektif	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum menjadi pendamping sebaya, bagaimana anda merespon pujian ketika memutuskan untuk menjadi pendamping sebaya? • Sebelum menjadi pendamping sebaya, bagaimana anda merespon celaan ketika memutuskan untuk menjadi pendamping sebaya? 	Bagaimana anda memandang pujian tersebut?
11	Tidak menganggap pujian dan pengakuan dari orang lain sebagai sesuatu yang tidak pantas didapatkannya		
12	Mampu menghindari perasaan akan penolakan orang lain terhadap tindakan yang ditunjukkannya	Ketika anda ingin menjadi pendamping sebaya, bagaimana anda membayangkan respon ODHA yang lain dan masyarakat di sekitar anda?	Bagaimana anda membayangkan akan menghadapi tantangan tersebut?
	Menerima diri dengan keterbatasan yang	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana



	dimilikinya serta mengakui kelebihan yang dimiliki	kelebihan-kelebihan anda? <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana anda memandang kelebihan anda? • Bagaimana anda memandang keterbatasan anda? 	kelebihan anda memengaruhi anda dalam memutuskan menjadi pendamping sebaya? Mohon ceritakan <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana keterbatasan anda memengaruhi anda dalam memutuskan menjadi pendamping sebaya?
14	Menolak untuk hanya fokus pada kekurangan dirinya sendiri		
15	Mengakui keberadaan dari perasaan, batasan, kemampuan atau kualitas baik yang ada pada dirinya		
16	Menolak adanya dominasi	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda pernah bertemu dengan orang yang selalu ingin menguasai segala sesuatu? Bagaimana menurut anda tentang sikap tersebut? 	Jika ada orang yang seperti itu apa yang kemudian anda lakukan?
17	Mengakui pengalamannya di masa lalu.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana anda memandang pengalaman anda di masa lalu? 	Bagaimana anda menyikapi pengalaman anda tersebut?
18	Berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sikap anda terhadap perilaku anda di masa lalu yang membuat anda terkena HIV? 	
19	Merasa bahwa ide dan rencananya berharga	Bagaimana pandangan anda terhadap ide dan rencana yang pernah anda buat?	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa penting rencana tersebut dalam hidup anda? • Anda ibaratkan seperti apa rencana tersebut dalam hidup anda? Mengapa demikian? • Ketika anda akan memutuskan untuk menjadi pendamping sebaya, bagaimana anda memandang



			rencana tersebut?
20	Merasa pantas menghabiskan uang atau waktu untuk rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika anda mengalokasikan dana pribadi untuk rekreasi, bagaimana keadaan anda? • Ketika anda mengalokasikan waktu untuk rekreasi, bagaimana keadaan anda? 	Seberapa penting rekreasi bagi anda?

2. Respect toward Others

Respect toward others adalah bentuk penghargaan individu terhadap terhadap kepentingan peran individu lain dalam kehidupannya serta memahami perspektif individu lain meskipun berbeda dengan prinsip yang dimilikinya.

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PRIMER	PERTANYAAN SEKUNDER
1	Menerima ketika nilai atau perilaku orang lain berlawanan dengan dirinya	Bagaimana anda menanggapi tindakan orang lain yang berlawanan dengan nilai yang anda miliki?	Coba ceritakan pengalaman anda yang terkait dengan hal tersebut.
2	Menghargai keberadaan hak orang lain dan menyesal ketika perilakunya menyusahkan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana anda memandang hak orang lain? • Bagaimana respon anda jika menyadari tindakan anda menyulitkan orang lain? 	
3	Mengakui keberhasilan orang lain dan kesetaraan orang lain dengan dirinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tanggapan anda jika orang lain mencapai suatu keberhasilan? • Bagaimana anda memandang posisi anda dengan posisi orang lain? 	Bagaimana anda mengapresiasi keberhasilan orang lain?
	Mempertimbangkan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika 	Apa yang kemudian



	dampak dari keputusannya tidak hanya pada diri sendiri namun juga pada orang lain	memutuskan untuk menjadi pendamping sebaya, kemungkinan terbaik dan terburuk apa yang anda bayangkan? <ul style="list-style-type: none"> Selain dampak pada diri anda, hal-hal apa yang juga muncul dalam bayangan anda? 	anda lakukan untuk menindaklanjuti hal tersebut?
5	Menunjukkan keinginan untuk peduli pada orang lain dan memperlakukannya dengan baik	Ketika memutuskan menjadi pendamping sebaya, bagaimana anda ingin memperlakukan ODHA yang lain serta orang-orang di sekitar anda?	Mengapa anda memiliki keinginan tersebut?
6	Memiliki ketertarikan pada orang lain dan berusaha untuk menciptakan relasi yang memuaskan satu sama lain.	Sebelum memutuskan menjadi pendamping sebaya, bagaimana anda membangun hubungan dengan orang-orang di sekitar anda?	Bagaimana anda memandang relasi anda dengan orang-orang tersebut?
7	Menghindari perilaku dominasi dan Menolak asumsi untuk bertanggung jawab penuh pada kehidupan orang lain	Bagaimana respon anda jika ada yang mengalami kesulitan namun anda tidak dapat membantu mereka hingga masalahnya selesai?	Sebelum menjadi pendamping sebaya, sejauhmana anda memandang tanggung jawab yang dimiliki oleh pendamping sebaya terhadap ODHA yang didampinginya dan orang-orang di sekitarnya?
8	Menghindari tindakan menghukum atau merasa defensif ketika orang lain bereaksi tidak baik terhadap dirinya dan orang lain	Bagaimana anda merespon orang-orang yang menunjukkan respon kurang baik kepada anda?	<ul style="list-style-type: none"> Ketika telah mengambil keputusan untuk menjadi pendamping sebaya, bagaimana anda merespon orang-orang yang tidak



			<p>sesuai dengan keinginan anda?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menjadi tujuan anda dalam menunjukkan respon tersebut?
9	Menghindari perilaku menghukum orang lain atau diri sendiri atas kesalahan orang lain	Bagaimana anda merespon kesalahan yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar anda?	Sebelum menjadi pendamping sebaya, bagaimana anda membayangkan akan merespon jika ODHA yang anda dampingi tidak mengikuti hal-hal yang telah diinstruksikan dalam hal pengobatan?
10	Menerima pendapat orang lain tanpa terlalu bergantung pada orang lain	Bagaimana anda memandang pendapat orang lain dalam pengambilan keputusan dalam hidup anda?	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana anda merespon pendapat-pendapat dari orang lain tersebut? • Bagaimana peran pendapat orang lain bagi anda dalam mengambil keputusan?

